

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk dalam meningkatkan loyalitas donatur yaitu *pertama*, kemudahan donatur dalam penyaluran dana. LMI cabang Nganjuk menyediakan berbagai alternatif pilihan dalam penyaluran dana seperti donatur datang langsung ke kantor LMI cabang Nganjuk, *door to door*, ataupun via transfer. *Kedua*, menjaga hubungan baik dengan donatur yaitu dengan cara melakukan komunikasi dengan baik kepada donatur baik secara langsung maupun tidak langsung. *Ketiga*, dengan adanya pelayan prima. Salah satu wujud dari pelayan prima ini adalah dengan mendoakan donatur sebelum pulang. Banyak donatur yang senang dengan pelayanan prima yang diberikan oleh LMI. Tujuan dari pemberian pelayanan prima tersebut agar dalam proses pemberian donasi, donatur bisa mendapat berkah. Dalam melakukan kegiatan *fundraising* LMI cabang Nganjuk melakukan prospek kepada donatur sebalau langkah awal dari kegiatan *fundraising* tersebut. Sedangkan di dalam prinsip-prinsip kerjanya di LMI cabang Nganjuk menerapkan empat prinsip yaitu: amanah, profesional, akuntabel dan transparan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi donatur tertarik dan loyal untuk mendonasikan sebagian hartanya di LMI cabang Nganjuk yaitu karena beberapa alasan sebagai berikut: amanah, profesional, transparan, sukarela, program-program yang menarik dan LMI merupakan lembaga amil zakat nasional yang sudah ada nomor legalisasi badan hukumnya. Dalam prakteknya, pihak LMI cabang Nganjuk tidak memberikan batasan berapa donasi yang harus diberikan oleh donatur. Jadi donatur bisa secara sukarela memberikan sebagian hartanya untuk didonasikan di LMI cabang Nganjuk. Akan tetapi untuk dana zakat tetap ada hitungannya berapa zakat yang harus dikeluarkan oleh donatur, hal ini sesuai dengan harta yang dimiliki oleh donatur yang sudah mencapai nisab. Selain itu, donatur juga dapat memantau secara berkala kegiatan LMI dengan donasi yang sudah diberikan donatur melalui buletin bulanan untuk donatur.

B. SARAN

1. Sebagai lembaga amil zakat, LMI cabang Nganjuk diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai lembaga amil zakat yang lebih memprioritaskan khalayak. Peranan lembaga amil zakat LMI cabang Nganjuk diharapkan semakin meningkatkan atau membangun kelayakitan donatur dengan cara memperbaiki program-program yang telah berjalan di LMI cabang Nganjuk atau dengan cara menambah kreativitas lainnya agar masyarakat yang belum menjadi

donatur, dengan sukarela menjadi donatur di LMI cabang Nganjuk. Selain itu, LMI cabang Nganjuk juga dapat mensosialisasikan terkait keberadaan LMI cabang Nganjuk dengan cara semakin turut aktif terhadap kegiatan masyarakat. Maka dengan begitu, masyarakat bahkan donatur akan terus berpresepsi positif terhadap LMI cabang Nganjuk dan semakin percaya serta loyal terhadap hadirnya LMI cabang Nganjuk di tengah-tengah masyarakat.

2. Bagi donatur dan masyarakat sekitar kabupaten Nganjuk, diharapkan semakin meningkatkan kepedulian kepada sesama dengan semakin sadar akan pentingnya membayar zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Karena pada dasarnya sebagian harta yang diberikan kepada amil zakat, akan kembali juga kepada masyarakat guna memperbaiki taraf kehidupannya. Sehingga dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat yang kurang berdaya mampu diberdayakan. Selain itu, dengan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf kepada lembaga-lembaga yang resmi secara hukum akan mengurangi tingkat curiga dan rasa khawatir bahwa sebagian harta yang diberikan tidak disalurkan secara amanah. Maka dengan demikian kepercayaan donatur dan masyarakat umum semakin terbangun.